

Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh

SARBOINI

Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah,
Jalan Batoh, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia
sarboini@serambimekkah.ac.id

Rahmah YULIANTI

Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah,
Jalan Batoh, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia
rahmahyulianti@serambimekkah.ac.id

Rahma Try FAJRI *

Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah,
Jalan Batoh, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia
rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Article's history:

Received 19 October 2022; *Received in revised form* 22 November 2022; *Accepted* 25 November, 2022; *Published* 30 November 2022. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested citation:

Sarboini, Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 8(2), 125–134. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.836>.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, komitmen dan etika auditor terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh, baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Aceh. Jumlah populasi yang berjumlah 47 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Sensus karena melibatkan seluruh populasi menjadi responden penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 47 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi, komitmen dan etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh. Koefisien korelasi (R) = 0,779 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 77,9%. Artinya kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh sangat erat hubungannya dengan faktor pendidikan, pelatihan, masa kerja dan nilai koefisien R^2 diperoleh nilai sebesar 0,580 artinya berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh. Sedangkan hasil penelitian secara parsial juga mengungkapkan bahwa kompetensi, komitmen dan etika auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh, hal ini membuktikan bahwa kompetensi, komitmen dan etika auditor mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh.

Kata Kunci: Etika Auditor; Kompetensi; Komitmen; Kinerja Auditor Internal.

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of auditor competence, commitment and ethics on the performance of internal auditors at the Aceh Inspectorate Office, either simultaneously or partially. The population in this study are auditors who work at the Aceh Inspectorate Office. Total population of 47 people. The sampling method used is the Census because it involves the entire population as research respondents. The samples taken in this study were 47 people. The data used in this study is multiple linear regression. The results of the study show that auditor competence, commitment and ethics simultaneously influence the performance of internal auditors at the Aceh Inspectorate Office. The correlation coefficient (R) = 0.779 which indicates that the degree of relationship (correlation) between the independent variables and the dependent variable is 77.9%. This means that the performance of internal auditors at the Aceh Inspectorate Office is very closely related to the factors of education, training, years of service and the R^2 coefficient value is obtained by a value of 0.580 which means it influences the auditor's performance at the Aceh Inspectorate Office. While the partial results of the study also reveal that auditor competence, commitment and ethics affect the performance of internal auditors at the Aceh Inspectorate Office, this proves that auditor competence, commitment and ethics have an influence on auditor performance at the Aceh Inspectorate Office.

Keywords: Auditor Ethics; Competence; Commitment; Internal Auditor Performance.

JEL Classification: D91; I38; H11.

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah dalam hal ini kantor inspektorat aceh merupakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang merujuk pada otoritas administratif dan pelayanan di suatu daerah yang lebih kecil dari sebuah Negara. Menurut Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah merupakan Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Pada prinsipnya dalam undang-undang tersebut mengubah sistem penyelenggaraan pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pemberdayaan, peran masyarakat dan layanan publik untuk masyarakat.

Adapun fenomena yang terjadi di Indonesia selama ini adalah tingginya tingkat korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang ditemukan di seluruh lapisan masyarakat, baik di sektor publik maupun swasta. Apabila hal ini dibiarkan akan membahayakan serta merugikan negara maupun masyarakat karena dapat berdampak secara umum pada rendahnya kualitas infrastruktur dan pelayanan publik. Kasus kecurangan masih terjadi di Indonesia. Hal tersebut sebenarnya tidak akan terjadi jika audit internal perusahaan bagus dan saran yang baik dari audit internal dilaksanakan (Diatmika, Dkk, 2017). Audit internal menjadi tolak ukur dari pencapaian perusahaan, karena audit internal mempunyai fungsi untuk mengevaluasi maupun menilai efektif dan efisiensi kinerja perusahaan. Manajemen dapat mengambil keputusan setelah departemen audit internal perusahaan memberikan saran dan masukan, oleh karena itu auditor internal diharapkan dapat lebih memberikan saran dan masukan yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi dan ekonomis dari perusahaan tersebut (Robi, 2015).

Menurut Hery (2017:4) auditor internal auditor yang bekerja pada satu manajemen perusahaan sehingga berstatus sebagai karyawan dari perusahaan tersebut. Auditor internal merupakan bagian yang integral (tidak dapat dipisahkan) dari struktur organisasi perusahaan, dimana perannya adalah memberikan pengawasan serta penilaian secara terus menerus. Auditor internal memiliki kepentingan atas efektivitas pengendalian internal di satu perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja auditor internal adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan keunggulan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu (Akbar, 2015). Setiap auditor dalam melaksanakan audit sangat memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan, pada prakteknya audit terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang diperiksa, membandingkan hasil dengan kriteria yang ditetapkan serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan. Kualitas audit bisa tercapai apabila auditor taat terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap kompetensi, profesionalisme, independensi, integritas dan akuntabilitas.

Menurut (Lubis & Meutia, 2019) mengungkapkan bahwa pengertian kompetensi yaitu suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang memadai dan dapat melakukan audit secara objektif dan cermat. Adapun fenomena yang berkaitan dengan kompetensi, dimana masih rendahnya tingkat kompetensi auditor pada kantor inspektorat aceh, terutama dalam menemukan penyelewengan yang dilakukan oleh satuan kerja pemerintah Aceh (SKPA) dalam menjalankan program pembangunan dan penggunaan keuangan negara sehingga banyak temuan yang justru ditemukan oleh Lembaga swadaya masyarakat (LSM). Komitmen adalah suatu sikap kesetiaan dan loyalitas individu terhadap perusahaan, klien dan pihak-pihak yang berkepentingan, bagi akuntan publik, sangat penting untuk meyakinkan kualitas dasar profesionalnya baik kepada klien, masyarakat atau pemakai jasa. Hal ini disebabkan bahwa semenjak awal tenaga profesional telah dididik untuk menjalankan tugas-tugas yang kompleks secara independen dan mampu memecahkan permasalahan atau konflik yang timbul dalam pelaksanaan tugas dengan menggunakan keahlian dan dedikasi mereka secara profesional agar terhindar dari tindakan yang melanggar kode etik seorang akuntan.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan komitmen, dimana kinerja suatu perusahaan yang telah demikian bagus dapat terganggu. Baik secara langsung ataupun tidak langsung oleh berbagai perilaku karyawan yang sulit dicegah yang terjadinya karena rendahnya komitmen karyawan tersebut terhadap sebuah perusahaan. Etika profesi dapat diartikan sebagai refleksi kritis atas nilai atau keyakinan serta norma yang melahirkan sikap dan perilaku dari anggota profesi. Etika profesi dalam hal ini dimanifestasikan berbentuk kode etik. Etika profesi

bertujuan untuk mengatur perilaku anggota profesi dan melindungi kepentingan pengguna profesi. Kode etik profesi auditor meliputi prinsip etika, aturan etika dan interpretasi etika. Adapun fenomena yang berkaitan dengan etika profesi yaitu dimana masih banyaknya kasus suap yang melibatkan seorang auditor, etika profesi yang dilanggar auditor dapat menurunkan kualitas kinerja audit. Etika profesi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, guna meningkatkan kinerja auditor maka auditor dituntut untuk selalu menjaga standar perilaku etis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis membuat rumusan masalah adalah; Apakah kompetensi, komitmen dan etika auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh?, Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh?, Apakah komitmen berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh?, dan Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh?. Tujuan penelitian ini adalah; Untuk menguji apakah kompetensi, komitmen dan etika auditor bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh, Untuk menguji apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh, Untuk menguji apakah komitmen berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh, Untuk menguji apakah etika auditor berpengaruh terhadap kinerja audit internal pada kantor inspektorat Aceh.

METODE PENELITIAN

Lokasi Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Kantor Inspektorat Aceh, di jalan Gurami No. 17 Bandar Baru, Banda Aceh. Objek penelitian yaitu Kinerja Auditor Internal.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugioyono (2017:80), Sugiyono (2016:80), menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2015:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Pengambilan sampel berdasarkan pendapat Arikunto (2016:124) apabila jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang maka populasi harus diambil semua, dengan metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sampel. Apabila populasi kurang dari 100 orang, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus atau melibatkan seluruh populasi menjadi responden penelitian, populasi dan sampel penelitian. Berdasarkan unit kerja dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Populasi dan sampel

No	Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Madya	4
2.	Pengawas Pemerintahan Madya	15
3.	Pengawas Pemerintahan Muda	11
4.	Auditor Muda	15
5.	Auditor Pertama	2
Jumlah		47

Sumber : Kantor Inspektorat Aceh (2021).

Data dan Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan kepada seluruh responden yaitu 47 pegawai. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara mengantarkan langsung kepada responden pada lembaga yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu Kantor Inspektorat Aceh. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan tentang kompetensi, komitmen dan etika auditor terhadap kinerja auditor internal. Kuesioner akan dikumpulkan kembali secara langsung oleh peneliti.

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut yang mempunyai bermacam macam nilai atau sifat dari Obyek maupun kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan Definisi Operasional merupakan definisi yang dibuat oleh penulis dengan mengacu pada teori untuk memberikan gambaran nyata yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari Tiga variabel yang meliputi: Tiga variabel bebas (X) dan Satu variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari kompetensi (X₁), komitmen organisasi (X₂), etika auditor (X₃) dan Variabel terikat adalah kinerja auditor internal (Y). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat narasumber terdahulu pada Tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen Variabel				
1	Kinerja Auditor Internal (Y)	kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. (Mahsun, 2016).	1. Kemampuan 2. Komitmen profesi 3. Motivasi 4. Kepuasan kerja Sumber : Heny,2015	Likert
Independen Variabel				
2	Kompetensi (X1)	kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap. (Emron, 2017)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap Sumber : Nugrahini, 2015	1-5
3	Komitmen (X2)	Komitmen organisasi adalah suatu prinsip yang dimiliki oleh seorang auditor untuk cenderung memilih organisasi tersebut dengan tujuan berupaya mempertahankan dirinya didalam organisasi tersebut (Wijana & Ramantha, 2015).	1. Disiplin 2. Kehadiran 3. Kerjasama 4. Kepuasan Sumber : Kertiasih, 2016	1-5
4	Etika Auditor (X3)	Etika profesi adalah : “Kode etik untuk profesi tertentu dan karenanya harus dimengerti selayaknya bukan sebagai etika absolut”. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aetika auditor adalah ilmu karakter tentang apa yang dapat dilakukan atau tentang kebiasaan yang berkenaan dengan kehidupan yang digunakan pada profesi tertentu. (Suhayati, 2016)	1. Tanggung jawab profesi 2. Kepentingan publik 3. Integritas 4. Obyektivitas 5. Kompetensi dan kehati hati-hatian 6. Kerahasiaan setiap anggota 7. Perilaku profesional 8. Standar teknis Sumber: Sukrisno agoes :2017	1-5

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah).

Peralatan Analisis

Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) yang menghubungkan beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Yang bertujuan untuk melihat pengaruh integritas, motivasi dan profesionalisme auditor terhadap kinerja auditor internal pada kantor Inspektorat Aceh, yang diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 22. Spesifikasi persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja auditor internal

α = Konstanta

e = Error term

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi

X_2 = Komitmen

X_3 = Etika auditor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Pearson Product-Moment Coefficient Of Correlation* dengan bantuan SPSS 22.0 berdasarkan output komputer (lampiran output SPSS) seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai kolerasi diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai kolerasi diatas nilai kritis 5% yaitu diatas 0,281. Sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstrak, atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian Adapun hasil lengkapnya seperti dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji validitas

No Pernyataan		Variabel	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (N=47) (r_{tabel})	Ket
1	A1	Kompetensi (X_1)	0,801	0,281	Valid
2	A2		0,843		
3	A3		0,459		
4	B1	Komitmen (X_2)	0,735	0,281	Valid
5	B2		0,845		
6	B3		0,765		
7	B4		0,625		
8	C1	Etika Auditor (X_3)	0,462	0,281	Valid
9	C2		0,298		
10	C3		0,528		
11	C4		0,481		
12	C5		0,476		
13	C6		0,538		
14	C7		0,434		
15	C8		0,605		
16	D1	Kinerja Auditor Internal (Y)	0,619	0,281	Valid
17	D2		0,724		
18	D3		0,829		
19	D4		0,794		

Sumber: Data Primer, 2021 (Diolah).

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,281 ($r_{hitung} < r_{tabel}$) sehingga semua pernyataan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten juga dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 22.0 hasilnya seperti yang terlihat dari tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel (handal) karena nilai alphanya lebih besar dari 0,50. (Malhotra,2015), seperti dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

No	Variabel	Rata-Rata	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1	Kompetensi (X_1)	8,513	3	0,643	Handal
2	Komitmen (X_2)	12,765	4	0,847	Handal
3	Etika auditor (X_3)	19,897	8	0,611	Handal
4	Kinerja Auditor Internal (Y)	12,767	4	0,724	Handal

Sumber: Data Primer, 2021 (Diolah).

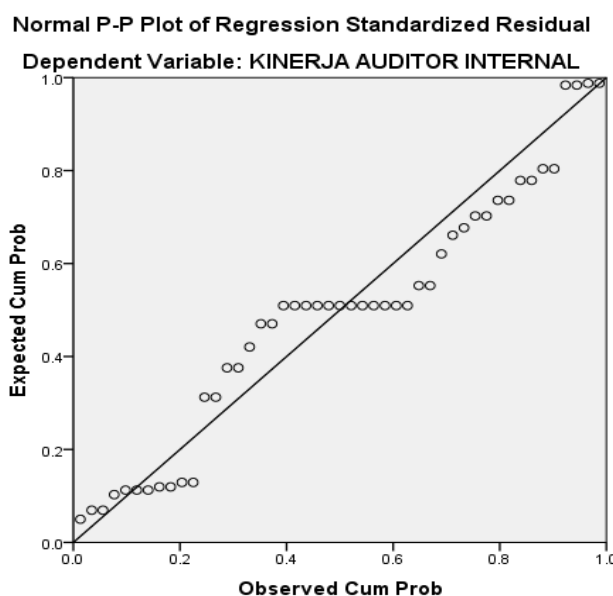
Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel dapat dilihat dari beberapa variabel yaitu variabel kompetensi diperoleh nilai alpha sebesar 0,643, variabel komitmen diperoleh nilai alpha sebesar 0,847, variabel etika audit diperoleh nilai alpha sebesar 0,611, dan variabel kinerja auditor internal diperoleh nilai alpha sebesar 0,724. Dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran keandalan memenuhi *Cronbach Alpha* dimana nilai alphanya lebih besar dari 0.60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Asumsi klasik yang pertama diuji adalah normalitas. Residual variabel yang berdistribusi normal akan terletak disekitar garis horizontal (terpancar jauh dari garis diagonal). Berdasarkan dari gambar normal P-P Plot pada lampiran menunjukkan sebaran *Standardized residual* berada dalam kisaran garis diagonal. Seperti terlihat pada gambar 1.

Grafik Normal P-P Plot Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal hal ini karena pengebaran datanya mengikuti trend garis lurus, dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diuji dengan melihat VIF dari masin-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Bila $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinearits atau non multikolinearitas (Santoso, 2014:206). Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai VIF Variabel Bebas

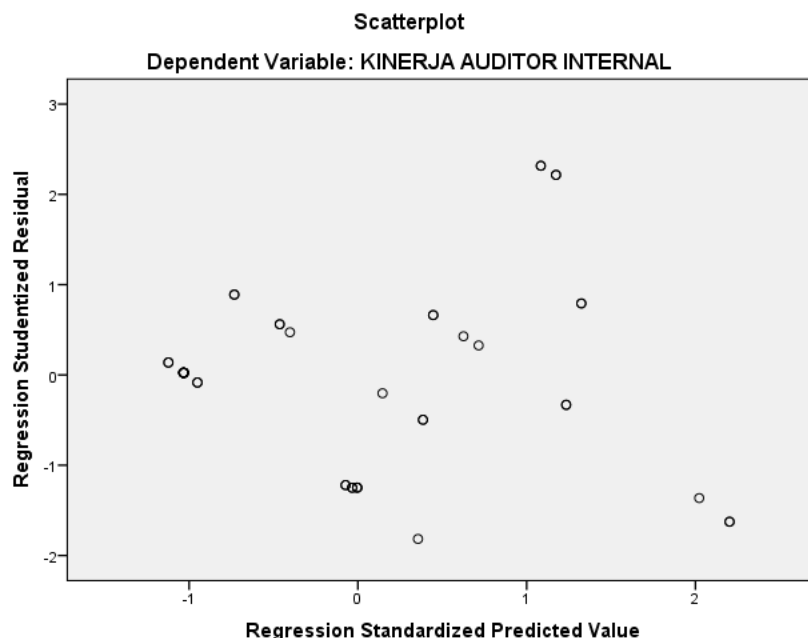
Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
KOMPETENSI (X_1)	0,661	1.514	Non Multikoliniearitas
KOMITMEN (X_2)	0,629	1.591	Non Multikoliniearitas
ETIKA AUDITOR (X_3)	0,603	1.659	Non Multikoliniearitas

Sumber: Data Primer, 2021(diolah).

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa semua indikator dalam penelitian ini telah bebas dari adanya variabel pengganggu yang dapat mengurangi validitas hasil penelitian karena diperoleh nilai multikolinearitas berdasarkan nilai *Variabel Inflating Factor* (VIF) lebih kecil dari 5.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada satu regresi maka ditinjau dari grafik Scatter plot prediksi dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Suatu model bebas dari gejala heteroskedastisitas jika grafik Scatter plot berpola menyebar, begitu pula sebaliknya suatu model memiliki gejala heteroskedastisitas jika grafik Scatter plot tidak menyebar. Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (Scatterplot) seperti terlihat pada gambar 3:



Gambar 3. Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa grafik Scatterplot pada gambar di atas dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pola penyebaran data yang berupa titik-titik pada Scatterplot menyebar diatas dan

dibawah, dan penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu, sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda, yaitu dilakukan melalui uji regresi linear berganda, uji hipotesis secara simultan (f), uji hipotesis secara parsial (t).

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk keperluan analisis pengaruh kompetensi, komitmen dan etika auditor, maka koefisien regresi linier berganda melalui bantuan SPSS seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Regresi Linier Berganda

Nama Variabel	Standardized Coefficients		t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
	B	Std. Error			
Konstanta (a)	2,561	0,148	7,058	2,016	0,000
Kompetensi (X1)	0,795	0,151	5,251	2,016	0,000
Komitmen (X2)	0,191	0,127	2,711	2,016	0,048
Etika Auditor (X3)	0,242	0,095	2,542	2,016	0,015

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah).

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat diformulasikan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,561 + 0,795X_1 + 0,191X_2 + 0,242X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,561 artinya dimana faktor kompetensi, komitmen dan etika auditor tidak berubah, maka besarnya nilai kinerja auditor Kantor Inspektorat Aceh sebesar 2,561 pada satuan skala likert dianggap tetap.
- 2) Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh dengan nilai koefisien sebesar 0,795, artinya terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.
- 3) Komitmen berpengaruh terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh sebesar 0,191, artinya terdapat pengaruh komitmen terhadap kinerja auditor internal.
- 4) Etika auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh sebesar 0,242, artinya terdapat pengaruh etika auditor terhadap kinerja auditor internal.

Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh dari variabel kompetensi, komitmen, etika auditor terhadap kinerja auditor internal berdasarkan korelasi dan determinasi seperti dijelaskan pada Tabel 7.

Tabel 7. Tabel Model Summary

R	R Square	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	keterangan
0,779	0,608	0,580	0,838	1.413	Korelasi sangat kuat

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah).

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,779 yang menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 77,9%, artinya kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh sangat erat hubungannya dengan faktor kompetensi, komitmen dan etika auditor. Dengan demikian variabel kompetensi, komitmen dan etika auditor dapat dijadikan indikator untuk mengukur hubungan ketiga variabel tersebut terhadap pencapaian kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh.

Koefisien determinan (R^2) sebesar = 0,608 berarti sebesar 60,8% perubahan dalam variabel terikat (kinerja auditor internal) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor kompetensi, komitmen dan etika auditor. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 39,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini, artinya masih ada 39,4% kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini seperti variabel integritas, profesionalisme dan lainnya.

Hasil Pengujian Hipotesisi Secara Simultan

H₁: Hasil uji regresi linier berganda diperoleh $\beta_1 = 0,795$ $\beta_2 = 0,191$ $\beta_3 = 0,242$, maka $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, maka alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H₀) ditolak artinya secara simultan terdapat hubungan antara variabel kompetensi, komitmen, etika auditor terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh, hal ini membuktikan bahwa pendidikan, pelatihan dan masa kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

- H₂: Kompetensi diperoleh nilai $\beta_1 = 0,795$ atau $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H₀) ditolak. Artinya kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh.
- H₃: Komitmen diperoleh nilai $\beta_2 = 0,191$ atau $\beta_2 \neq 0$ dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H₀) ditolak. Artinya komitmen mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh.
- H₄: Variabel etika auditor diperoleh nilai $\beta_3 = 0,242$ atau $\beta_3 \neq 0$ dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H₀) ditolak. Artinya etika auditor mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Hasil penelitian secara bersama-sama menunjukkan bahwa kompetensi, komitmen dan etika auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh, oleh karena itu hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi maka semakin tinggi kinerja auditor internal, demikian juga dengan komitmen, semakin tinggi komitmen maka semakin tinggi pula kinerja auditor internal, sementara untuk etika auditor semakin tinggi personaliti maka akan menghasilkan kinerja auditor yang tinggi pula. Komitmen berpengaruh terhadap kinerja auditor internal pada Kantor Inspektorat Aceh. Hasil penelitian ini memberikan dampak bahwa komitmen yang dimiliki oleh auditor akan memberikan dampak dalam menghasilkan audit yang berkualitas sehingga bisa diterima oleh semua pihak. Sedangkan hasil penelitian terhadap variabel etika auditor menunjukkan bahwa etika auditor juga berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Inspektorat Aceh. Hasil penelitian ini memberikan dampak bahwa etika auditor akan mampu meningkatkan kinerja auditor internal yang dihasilkan oleh auditor Kantor Inspektorat Aceh. Variabel yang mempengaruhi kinerja pada penelitian ini terbatas pada faktor internal saja yaitu komitmen dan etika auditor. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja auditor internal, dimana kinerja auditor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan kepada calon peneliti untuk memasukkan variabel kompetensi, komitmen, etika auditor dan memasukkan variabel lain seperti kepemimpinan, integritas, kompensasi maupun objektivitas.

REFERENSI

- Adyas Septiningrum, Noor Chozin Askandar, (2013), Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kediri, *Jurnal Ilmu Manajemen REVITALISASI*, Vol 2 Nomor 2 Juni, Hal 65-89.
- Agoes, Sukrisno, (2017). Auditing: *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

- Akbar, Muhammad Taufik. (2015) Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Auditor Internal Auditor di BPKP Provinsi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*. Volume 2, No 5. Hal 1-13.
- Andy Dwi Cahyono (2015) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit, ISSN 2088-7469(Paper), ISSN 2407-6864 (Online), Vol.5, No.1, Hal 1-12
- Ansori, H. A. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Promosi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol. 15, No.1, 50–60.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diatmika, Putu, Gede, I. Maliawan, Bagus, Dwika, Ida. Sujana, Edy. (2017) Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) (Studi Empiris pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 8 Nomor 2, Hal 1-12
- Duha, Timotius. (2016). *Perilaku Organisasi – Ed. 1. Cetakan kedua*. Yogyakarta: Deepublish
- Hanna E & Firmanti F. (2015) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal bisnis dan akuntansi* vol.15 no.1, Hal 13-28
- Mindarti Ceacilia Sri.(2016) pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja auditor. *Jurnal bisnis dan akuntansi* vol.18 no.3, Hal 59-74
- Nadi, Suputra. (2017). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 18. No 2. Hal 942-964.
- Nugraha, I. B. S. A., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh profesionalisme, etika profesi dan pelatihan auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di bali. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, 13(3), 916-943.
- Robi Maulana. (2015) Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesiionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 2 No. 2, Hal 1-21
- Sapariyah, Rina Ani. (2017). Pengaruh Good Governance dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan, Mei*, Vol 19, No. 16, Hal 15-29
- Sarboini & Mariati (2020) Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Aceh , *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, Vol 4 Nomor 2, Hal 1-10.
- Sidanti, & Heny. (2015). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun*. *Jurnal JIBEKA*, 9(1), 44–53.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.